



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 5665-5676

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Persepsi Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan tentang Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Sejarah

Pristi Suhendro Lukitoyo^{1✉}, Dwita Pratiwi², Meliana Pandiangan³, Anisa Rahmadani Siregar⁴,

Evi Syahrina Br. Nababan⁵

Universitas Negeri Medan

Email: suhendropristi1@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Teknologi dan informasi masa kini menuntut manusia untuk lebih kreativitas dan melangkah semakin maju. Sama halnya dengan sistem pendidikan yang wajib melakukan perubahan dalam sistem pengajarannya sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dari para mahasiswa Universitas Negeri Medan jurusan Pendidikan Sejarah tentang banyaknya tenaga pendidik yang memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sejarah untuk berinovasi mengikuti perkembangan era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang di mana data diperoleh melalui pengamatan terhadap konten edukasi sejarah di TikTok serta wawancara yang dilakukan secara langsung kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Medan yang dipilih dari setiap angkatan untuk menyampaikan pendapatnya. Data tersebut nantinya akan dianalisis dengan menggunakan metode teknik reduksi, penyajian data serta penafsiran data. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan data sebanyak 75% dari para mahasiswa/i setuju bahwa menjadikan konten TikTok edukasi sejarah sebagai media pembelajaran adalah cara yang efektif guna lebih menarik minat belajar sejarah. Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu dan pengetahuan demi kebermanfaatan peneliti serta pendidik dan para pihak yang terlibat.

Kata Kunci: *Persepsi, TikTok, Media Pembelajaran, Pelajaran Sejarah*

Abstract

Today's technology and information require humans to be more creative and move forward. Likewise, the education system is obliged to make changes in its teaching system in accordance with the times. Therefore, this study aims to determine the views of Medan State University students majoring in History Education about the many educators who utilize the TikTok application as a medium for learning history to innovate following the development of the digital era. The method used in this research is descriptive qualitative method in which data is obtained through observation of historical educational content on TikTok and interviews conducted directly to several History Education students at Medan State University selected from each generation to express their opinions. The data will later be analyzed using the method of reduction techniques, data presentation and data interpretation. The results of this study show data as much as 75% of the students agree that making historical educational TikTok content as a learning media is an effective way to attract more interest in learning history. This research is expected to add knowledge and knowledge for the benefit of researchers and educators and the parties involved.

Keywords: Perception, TikTok, Learning Media, History Lesson

PENDAHULUAN

Salah satu teknologi informasi Informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat yaitu jejaring sosial. Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, media sosial adalah "sekelompok aplikasi Internet yang dibangun berdasarkan ideologi dan teknologi Web 2.0 serta memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten buatan pengguna" Jenis media sosial yang dikenal orang ini beragam (Putri Naning Rahmana, 2022).

Menurut tekno kompas.com, Indonesia memiliki jumlah pengguna aktif aplikasi TikTok yang banyak, bahkan lebih dari 10 juta. Mayoritas pengguna aplikasi TikTok di Indonesia adalah remaja, seperti anak usia sekolah, atau masyarakat awam yang menyukai hiburan tontonan video. Dengan semakin berkembangnya IT, ada banyak sekali bermunculan jenis-jenis transformasi digital di era konvergensi ini (Adella Aninda Devi, 2022). TikTok adalah jejaring sosial yang merupakan aplikasi dan musik platform video diluncurkan di Tiongkok pada September 2016. Aplikasi ini memungkinkan pengguna akun untuk memulai kreasi kontennya sendiri. (Fanesa Oktavia, 2023). Berdasarkan data penelitian Fatimah Kartini Bohang (2018), TikTok adalah aplikasi terlaris dengan 45,8 juta unduhan. Jika dilihat dari jumlah pengguna akun aktif TikTok yaitu 625 juta, TikTok saat ini menjadi media informasi yang unik dan kekinian (Suswinda, 2019).

TikTok mampu membangun komunitas global sebagai tempat pengguna untuk dapat berinteraksi dan benar-benar berkreasi dan berbagi dalam menjelajahi dunia. "Untuk Anda" adalah bagian yang akan mempertemukan anda dengan orang lain di seluruh dunia. Inilah inti pengalaman TikTok dan tempat sebagian besar pengguna menghabiskan waktunya (Tri

Buana, 2020). Aplikasi ini memungkinkan orang untuk berpartisipasi, berbagi, dan mengkreasi konten menarik mereka sendiri dengan membuat video dalam waktu singkat dengan fitur yang ada dan dieksekusi dengan baik. Dengan kata lain, aplikasi TikTok tidak hanya sekedar hiburan, namun juga berperan menjadi aplikasi yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran di masa pandemi covid 19 saat itu. (Nurin Salma Ramdani, 2021).

1) Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui sejauh mana aplikasi TikTok digunakan sebagai media pembelajaran sejarah oleh mahasiswa pendidikan sejarah di Universitas Negeri Medan.
- b. Memahami persepsi mahasiswa pendidikan sejarah terhadap penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sejarah.
- c. Menganalisis contoh penerapan media pembelajaran sejarah melalui konten creator TikTok.
- d. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sejarah, baik dari segi pembelajaran maupun aspek sosial dan kultural.

2) Rumusan Masalah

- a. Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sejarah
- b. Persepsi mahasiswa sejarah tentang penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sejarah
- c. Contoh penerapan media pembelajaran sejarah melalui konten creator TikTok
- d. Dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sejarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan empat orang mahasiswa sejarah dari Universitas Negeri Medan. Empat responden dipilih dengan cermat, masing-masing berasal dari tahun masuk yang berbeda, yaitu stambuk 2020, 2021, 2022, dan 2023. Wawancara dilakukan dengan menggunakan desain semi-struktural yang telah dirancang sebelumnya. Seluruh wawancara direkam dengan izin dari para responden untuk memastikan akurasi dan integritas data yang terkumpul. Hasil wawancara dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola tematik dan kesamaan atau perbedaan antara tanggapan responden. Interpretasi data dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dampak dan efektivitas penggunaan TikTok dalam konteks pembelajaran sejarah. Hasil penelitian kemudian

dilaporkan secara sistematis dalam sebuah laporan penelitian yang memuat deskripsi metodologi, temuan utama, serta implikasi dari temuan tersebut dalam konteks pendidikan sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Sejarah

Berikut beberapa fitur yang terdapat dalam aplikasi TikTok

FITUR	FUNGSI
Mengambil Foto	TikTok menyediakan berbagai filter menarik untuk mengambil gambar
Mengunggah Foto	Foto yang telah diambil kemudian bisa untuk diunggah ataupun disimpan secara pribadi
Merekam Video	Merekam video sebagai konten yang menarik berdasarkan trend atau keinginan pribadi
Merekam Suara	Merekam suara melalui handphone dan kemudian diintegrasikan ke dalam akun TikTok pribadi
Mengisi <i>Backsound</i> / Latar Suara	Menambahkan musik ke dalam foto/video yang telah direkam untuk kemudian diunggah agar terlihat lebih menarik
Mengedit	TikTok juga menyediakan fitur edit durasi yang membuat kamu mampu mengatur kecepatan dan kelambatan video yang akan kita unggah
<i>Share</i>	Kamu bisa berbagi konten menarik kepada teman
Duet	Menyajikan ruang kepada para pengguna untuk berkolaborasi satu sama lain
Siaran Langsung (<i>live</i>)	Berbagi kegiatan yang sedang dilakukan secara langsung dan dapat dilihat oleh semua orang
Menyukai konten	Memberi <i>love</i> pada konten-konten yang kamu sukai
Mengomentari konten	Memberi reaksi tanggapan pada konten-konten yang ada
<i>Room Chat</i>	Berinteraksi secara pribadi dengan pengguna lainnya
<i>Online Shop</i>	Layanan jual beli secara online yang lebih akrab disebut " <i>TikTok Shop</i> "
Mengunduh	Konten menarik yang kamu sukai dapat kamu unduh dan simpan secara pribadi

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama, aplikasi TikTok mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Kedua aplikasi TikTok ini memikat siswa dengan pembaharuannya dan mempunyai banyak fitur yang mampu diintegrasikan dalam pembelajaran. Terakhir, aplikasi TikTok selaras dengan perkembangan, pengalaman, dan karakteristik mahasiswa

milenial yang terhubung dan dekat dengan dunia digital khususnya gadget. (Wisnu Nugroho Aji, 2021).

Biasanya siswa sering merasa bosan ketika mempelajari sejarah. Penyebabnya adalah gaya mengajar guru yang monoton. Akibatnya siswa menjadi kurang berminat mempelajari sejarah. Misalnya pada saat diadakan pembelajaran sejarah, penggunaan media pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa bermimpi dan tidak konsentrasi pada materi pembelajaran yang diajarkan guru. Siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran sejarah akan mempengaruhi pemahamannya terhadap materi pembelajaran. Upaya-upaya harus dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang timbul agar pembelajaran sejarah dapat berjalan dengan sukses dan mencapai tujuannya. Merangsang minat belajar dengan menerapkan konten TikTok sejarah yang kreatif sebagai media pembelajaran sejarah. Konten TikTok sejarah yang kreatif sebagai media pembelajaran sejarah dapat dikembangkan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan dalam merangsang minat siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan aplikasi TikTok.

Pada dasarnya siswa menyukai tipe belajar dan seru dan menyenangkan. Dengan begitu maka materi yang disampaikan akan mudah diingat dan diserap. Ada banyak contoh konten sejarah di TikTok yang bisa dijadikan media pembelajaran seperti video animasi sejarah, video dokumenter sejarah, film sejarah, foto 3D sejarah, dll yang akan semakin sempurna saat sudah dikolaborasikan dengan fitur-fitur yang tersedia di TikTok. Selain itu, para siswa mampu mengekspresikan diri dan menanggapi konten tersebut dengan menyukai dan mengomentari, membagikannya bahkan menyimpan untuk dijadikan bahan belajar dikemudian hari.

Persepsi Mahasiswa Sejarah Tentang Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Sejarah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dan setelah melakukan pengamatan lebih dalam di lingkungan sekitar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dapat ditunjukkan bahwa responden penelitian yang merupakan perwakilan mahasiswa/i stambuk 2020, 2021, 2022, serta stambuk 2023 merupakan mayoritas pengguna TikTok. Hal ini juga sebagai bukti bahwa perkembangan penggunaan TikTok semakin meluas di kalangan mahasiswa sehingga dapat memenuhi saran komunikasi responden penelitian.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa persepsi atau pandangan mahasiswa sejarah tentang baik buruknya penggunaan aplikasi TikTok zaman sekarang ini yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengajarkan sejarah. Salah satu stambuk 2022 menyatakan kesetujuannya terhadap penggunaan aplikasi TikTok sebagai

media pembelajaran sejarah karena dengan adanya media ini memicu minat mahasiswa dalam pembelajaran sejarah. Seperti realita dalam pembelajaran sejarah yang dikenal sebagai pelajaran yang monoton, menghafal, dan terkesan rumit sehingga dengan media TikTok yang berbentuk scroll video visualisasi dan musik yang hebat akan membuat para mahasiswa secara tidak langsung memahami materi dengan cara yang menyenangkan selain hal tersebut mahasiswa juga sesuai faktanya lebih cepat menerapkan materi melalui gambar-gambar atau video dibanding ceramah terkhusus dalam pembelajaran sejarah.

Beberapa mahasiswa lainnya stambuk 2023 juga menyebutkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran sejarah sangat berguna dan berpotensi. Mereka mengatakan bahwa TikTok sebagai media pembelajaran tentunya memberikan dampak ataupun efek yang sangat positif yakni dalam peningkatan motivasi belajar, baik dalam menambah rasa percaya diri para mahasiswa melalui para konten kreator sebagai motivator, dan juga dengan adanya TikTok tersebut sebagai sarana pembantu terlaksananya pembelajaran yang efektif mampu menciptakan kreativitas siswa bukan hanya menonton saja namun mereka juga mendapat ide-ide baru sebagai acuan mereka untuk belajar lebih dalam tentang sejarah.

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa mahasiswa/i stambuk 2020 mereka juga menyampaikan pernyataan yang hampir sama tentang kesetujuan mereka akan efektifnya penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran yakni TikTok sendiri memiliki keunggulan yang diminati oleh semua orang di berbagai kalangan khususnya pada mahasiswa namun TikTok tidak hanya bertujuan untuk hiburan semata, tetapi juga sebagai media pembelajaran untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Dengan daya tarik TikTok yang menampilkan berbagai konten sejarah yang menarik, berdurasi singkat dan diiringi musik yang menyenangkan sehingga membuat para mahasiswa tertarik dan semangat dalam belajar. Mereka juga mengemukakan bahwa TikTok tentunya sangat bermanfaat dalam pembelajaran yakni materi ajar berbasis TikTok ini akan tersampaikan secara singkat, ringkas, menarik, dan mudah diterima dan menjadi media pembelajaran yang menyenangkan menolak kebosanan para mahasiswa di dalam belajar. Jika mahasiswa ataupun tenaga pendidik mengambil sisi positif dari pemanfaatan sosial media TikTok sebagai media pembelajaran sejarah tentunya maka otomatis suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta dan berdampak terhadap motivasi para mahasiswa dalam belajar secara baik.

Selain beberapa hal positif yang telah dikemukakan di atas, beberapa mahasiswa/i pendidikan sejarah stambuk 2021 juga menyampaikan pendapatnya kurang setuju akan penerapan TikTok sebagai media pembelajaran sejarah yakni para mahasiswa hanya tertarik

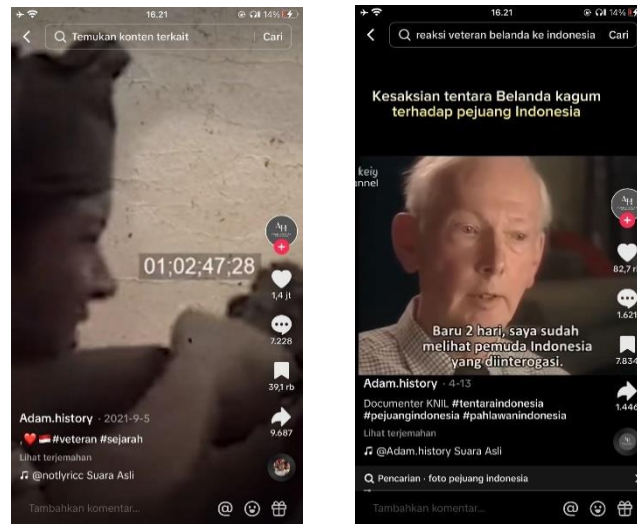
untuk menonton video sehingga budaya membaca berkurang otomatis, memanfaatkan waktu luang lebih banyak untuk scroll TikTok dibanding belajar, penggunaan media sosial TikTok berlebihan dan kurangnya rasa empati terhadap sekitar. Sehingga dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa mahasiswa pendidikan Sejarah dapat diklasifikasi bahwa penggunaan media pembelajaran sejarah melalui aplikasi TikTok dapat dikatakan cukup efektif dan disetujui oleh beberapa pernyataan positif oleh para mahasiswa/i.

Contoh Penerapan Media Pembelajaran Sejarah Melalui Content Creator Tiktok Dengan Nama Akun “@adam.history”

Adam memilih TikTok bagi seorang content creator karena sebagai pengguna aplikasi TikTok khususnya content creator dapat lebih mudah mendapatkan exposure (ruang pemasaran) dibandingkan dengan aplikasi lainnya, karena distribusi video telah diatur oleh algoritma TikTok. Juga adanya faktor keberuntungan bagi para content creator dalam mendapatkan jumlah audience yang banyak, maka pengguna bisa mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan views, followers, likes, dan comments dalam waktu yang singkat.

Adam memilih topik budaya dan tokoh-tokoh sejarah karena dirasa masih sangat sedikit orang yang membahas tentang tokoh sejarah Indonesia, oleh sebab itu Adam ingin membantu menyebarkan hal yang berguna bagi masyarakat, yaitu ilmu yang dimilikinya, tentunya juga menjadi suatu kebanggaan dan kebahagiaan tersendiri bagi Adam untuk dapat membantu banyak orang.

Adam menggunakan video-video dokumenter, dengan tambahan beberapa deskripsi penjelasan didalam video TikTok yang dia unggah. Adam juga membuat caption yang berupa penjelasan sehingga mempermudah para penonton dalam memahami isi video yang di unggah.



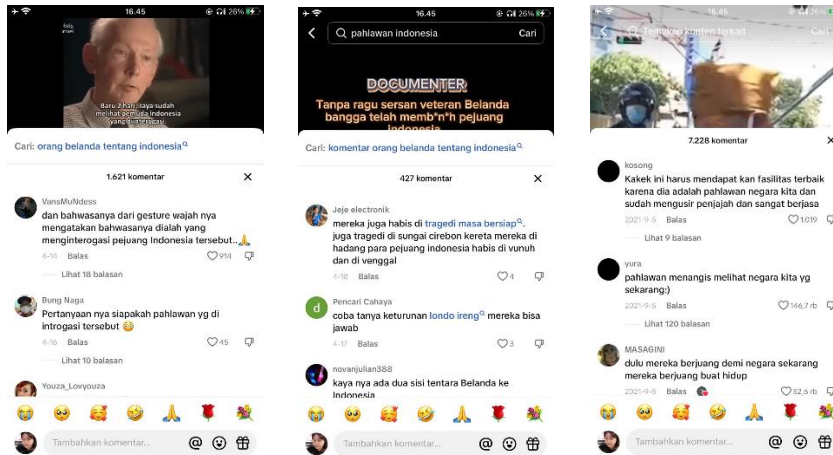
Gambar 1. Tangkapan Layar TikTok “@adam.history” Menggunakan Vidio Dokumenter

Yang membedakan konten Adam dengan konten kreator yang lain adalah, Adam menggunakan vidio-vidio dokumenter yang dimana memiliki daya tarik tersendiri bagi penonton. Tidak jarang Adam mendapat pujian-pujian dari penonton karena dianggap sangat membantu dan menambah wawasan bagi para penonton.

Disisi lain Adam juga menggunakan sound berupa musik yang menarik sehingga penonton tidak mudah bosan pada saat pemutaran vidio yang di unggah oleh Adam. Adapun kendala yang dialami adalah kualitas vidio yang di unggah tidak maksimal, tapi itu bukanlah masalah besar bagi para penonton karena vidio yang di sajikan merupakan vidio dokumenter tentunya itu sudah ada sejak lama.

Pada saat Adam mengunggah vidio sejarah di selalu menggunakan hashtag salah satu strategi content creator untuk meningkatkan engagement (interaksi) dengan followersnya. Sebagaimana dalam BigCommerce.com bahwa strategi engagement dan kampanye dalam media sosial yaitu salah satunya dengan menggunakan hashtag populer. Berikut adalah hashtag TikTok yang biasanya digunakan oleh Adam dalam setiap videonya: #veteran, #sejarah, #Pahlawan, #tentaraindonesia, #indonesia, #Budaya, #History, dan #fyp.

Sebagian besar respon dari penonton video Adam adalah positif.



Gambar 2. Tangkapan Layar Kolom Komentar TikTok @adam.history

Dapat kita ketahui bahwa video milik Adam mengundang antusias para penonton terbukti dari banyaknya jumlah views dan komentar positif penonton di kolom komentar. Banyak penonton video Adam yang merasa termotivasi dan diuntungkan dengan menonton video tersebut karena mendapatkan ilmu yang sebelumnya belum pernah didapatkan mengenai sejarah Indonesia.



Gambar 3. Tangkapan Layar jumlah Views @adam.history

Salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh seorang content creator seperti Adam adalah mendapatkan jumlah views yang sedikit meskipun sudah konsisten membuat konten, namun dalam beberapa video, jumlah viewers yang didapat tidak juga mengalami peningkatan. Disamping itu juga terdapat peraturan maupun pembatasan konten oleh TikTok, sehingga content creator perlu lebih berhati-hati dalam membuat video. Content creator harus berhati-hati dalam mengunggah video, dari segi konten, tutur bahasa, dan lain-lain agar tidak dianggap sebagai violation (pelanggaran).

Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Sejarah

Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sejarah memberikan sejumlah dampak positif yang signifikan, termasuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran sejarah. Data wawancara menunjukkan bahwa banyak mahasiswa merasa lebih tertarik dan antusias ketika materi disajikan dalam format yang menarik dan interaktif, seperti video pendek TikTok. Hal ini sejalan dengan upaya Kemendikbud (2019) dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu, penggunaan TikTok juga memfasilitasi pembelajaran mandiri dan kolaboratif, di mana siswa dapat belajar bersama teman-teman mereka melalui fitur komentar dan berbagi konten. Teori belajar multimedia oleh Mayer (2019) menegaskan bahwa penggunaan media yang beragam dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Meskipun memiliki dampak positif, penggunaan aplikasi TikTok juga dapat memiliki dampak negatif yang perlu diperhatikan. Salah satu risikonya adalah penyebaran informasi yang tidak valid atau tidak akurat. Beberapa responden mengungkapkan kekhawatiran mereka terhadap konten sejarah yang tidak terverifikasi yang dapat disebarkan oleh pengguna TikTok yang tidak berkompeten. Nurhadi (2021) menyoroti pentingnya validitas informasi dalam pembelajaran era digital untuk menghindari kesalahan pemahaman.

Selain itu, penggunaan TikTok juga dapat mengalihkan perhatian siswa dari materi pembelajaran yang sebenarnya. Beberapa responden menyatakan bahwa terkadang mereka cenderung terlalu fokus pada hiburan daripada pembelajaran yang substansial. Menurut teori kognitif oleh Piaget dan Vygotsky, hal ini dapat mengganggu proses pembelajaran dan mempengaruhi retensi informasi siswa. Dalam konteks penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sejarah, jika siswa terlalu terpaku pada hiburan yang disajikan dalam konten TikTok daripada pada substansi materi sejarah yang sebenarnya, hal ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan menghambat kemampuan siswa untuk menyimpan informasi yang diajarkan dalam ingatan jangka panjang (Piaget, J. 2013; Vygotsky, L.S., 2018).

Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sejarah memiliki dampak positif dan negatif yang perlu diperhatikan. Meskipun dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, namun risiko penyebaran informasi yang tidak valid dan gangguan terhadap pembelajaran substansial juga perlu dipertimbangkan. Oleh karena itu, dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran melalui TikTok, penting untuk

memperhatikan keakuratan dan kualitas konten, serta memastikan bahwa pembelajaran tetap menjadi fokus utama dalam penggunaan aplikasi tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disusun dan melalui wawancara terhadap beberapa mahasiswa/i Pendidikan sejarah Universitas Negeri Medan dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sejarah berjalan secara efektif. Hal ini dapat dilihat bahwa TikTok sendiri memiliki pengaruh yang besar apalagi di era berbasis digital seperti saat ini sehingga TikTok dengan keunggulannya yang menampilkan berbagai konten khususnya sebagai media pembelajaran sejarah yang menarik, berdurasi singkat dan diiringi musik yang menyenangkan sehingga membuat para mahasiswa tertarik dan semangat dalam belajar. Hal tersebut memicu tingginya motivasi mahasiswa di dalam belajar bahkan mampu mendukung kelancaran proses pembelajaran dan meningkatnya kemampuan digital para mahasiswa itu sendiri. Banyak hal-hal positif yang didapat ketika aplikasi TikTok sebagai rujukan atau bahan pembelajaran namun disamping hal tersebut tentunya aplikasi TikTok sendiri pasti mempunyai dampak negatif yang berpengaruh khususnya pada pendidikan yakni malas membaca, menormalisasikan hal yang tidak senonoh, kecanduan TikTok (penggunaan TikTok secara berlebihan) tanpa mengatur pola belajar yang baik dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Prima Putra (2023) PENGEMBANGAN KONTEN TIKTOK KREATIF SEJARAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH PADA MATERI MASA KEPEMIMPINAN VOC DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI 7 PADANG
- Adella Aninda Devi (2022) PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN, Jurnal EPISTEMA Vol. 3 No. 1 (Mei 2022) e-ISSN: 2723-8199
- Ericha, dkk. (2021). Efektivitas Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Dompot Dhufa, Vol. 11, No. 1
- Fanesa, dkk. (2023). Transformasi Digital: Inovasi Pembelajaran Sejarah melalui TikTok-learning dengan Pendekatan CTL Model Pasa. PRODIKSEMA II Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial "History Make A Change Dalam Bingkai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- Kemendikbud. (2019). Materi Ajar Guru dan Tenaga Kependidikan SMA/MA/SMK/MAK. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

- Maropen Simbolon (2008), PERSEPSI DAN KEPERIBADIAN, EKONOMIIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 2, Nomor 1, Illaret 2008
- Mayer, R. E. (2019). Multimedia Learning (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Nurhadi, D. (2021). Model Pendidikan Kritis dalam Masyarakat Era Digital. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurin Salma Ramdani, dkk (2021) POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING, Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan, P-ISSN: 2089-4341 | E-ISSN: 2655-9633.
- Nurul Fauziyah (2022), Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Era Globalisasi Digital, Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo Volume 3 No.3, Oktober 2022 E-ISSN: 2714-6030
- Piaget, J. (2013). The Construction of Reality in the Child. New York: Routledge.
- Putri Naning Rahmana, dkk (2022) PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA EDUKASI DI ERA GENERASI Z, Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan, P-ISSN: 2089-4341 | E-ISSN: 2655-9633
- Siti, dkk. (2022). Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Akun @Tirtacipeng Pada Aplikasi TikTok. Jurnal Pendidikan Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial, Volume 6 (2)
- Sudjana, N. (2020). Strategi Pembelajaran dan Media Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Heri. (2014). Seputar Pembelajaran Sejarah, Isu, Gagasan Dan Strategi Pembelajaran. Yogyakarta Aswaja Presindo
- Tri Buana, dkk (2020) PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK (VERSI TERBARU) DAN KREATIVITAS ANAK, JURNAL INOVASI Vol 14 No 1 (2020)
- Vygotsky, L. S. (2018). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wisnu Nugroho Aji (2021) APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, ISBN : 978-602-6779-21-2
- Wisnu, dkk. (2023). APLIKASI TikTok Sebagai Media Pembelajaran KETERAMPILAN BERSASTRA. Metafora, Vol.6 No. 2